

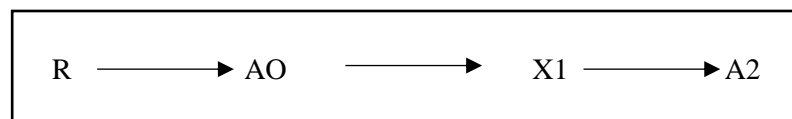
## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengilustrasikan temuan penelitian secara numerik. Menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test* tanpa kelompok kontrol, pengumpulan data riwayat kesehatan pasien melalui *Propotion of Day Covered* (PDC). Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok, tanpa adanya analisis komparatif. Selain itu, penelitian ini berupaya untuk menilai perbedaan antara skor yang diperoleh sebelum intervensi dan skor yang dicatat setelahnya. (Dharma, 2011 dalam Zakiyyah H, 2017).

Secara sederhana, rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian**



Keterangan :

R : Responden

A0 : *Pretest* dan nilai PDC sebelum diberikan perlakuan kalender STOP TB

X1 : Memberikan intervensi media edukasi kesehatan menggunakan media Kalender STOP TB

A2: *Posttest* dan nilai PDC setelah diberikan perlakuan kalender STOP TB

### B. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yang dianggap mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang dikumpulkan terdiri dari pasien yang menjalani pengobatan tuberkulosis paru di Rawat Inap Puskesmas Kedaton kota Bandar Lampung selama periode penelitian.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah subjek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini sampel terdiri dari seluruh pasien terdiagnosis tuberkulosis paru yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung pada tahun 2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling merupakan suatu metode yang jumlah sampelnya setara dengan besarnya populasi (Sugiyono, 2007).

Alasan penggunaan total sampling adalah karena menurut Sugiyono (2007), jumlah populasi kurang dari 100. Oleh karena itu, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel lengkap dalam penelitian, sehingga seluruh pasien yang berobat diikut sertakan, sampel di Puskesmas Rawat inap Kedaton Bandar Lampung dalam jangka waktu satu bulan sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan. Besar sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analitik numerik berpasangan. (Dahlan, 2011 dalam Zakiyyah, 2017).

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi mengacu pada karakteristik spesifik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi agar dapat dipertimbangkan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018: 130). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien terdiagnosis tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan kategori 1, kategori 2, dan kategori pediatrik.
- 2) Pasien positif TB dan telah mendapat pengobatan lebih dari satu bulan.
- 3) Pasien yang bersedia mengikuti wawancara
- 4) Pasien yang setuju untuk menggunakan media lembar balik “Kalender STOP TB”
- 5) Pasien berusia antara 12 dan 65 tahun

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi mengacu pada karakteristik atau atribut tertentu dari individu dalam suatu populasi yang mendiskualifikasi mereka untuk dipilih sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018: 130). Kriteria eksklusi untuk penelitian

ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pasien yang buta huruf
- 2) Pasien yang tidak menyelesaikan pretest dan posttest

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung.

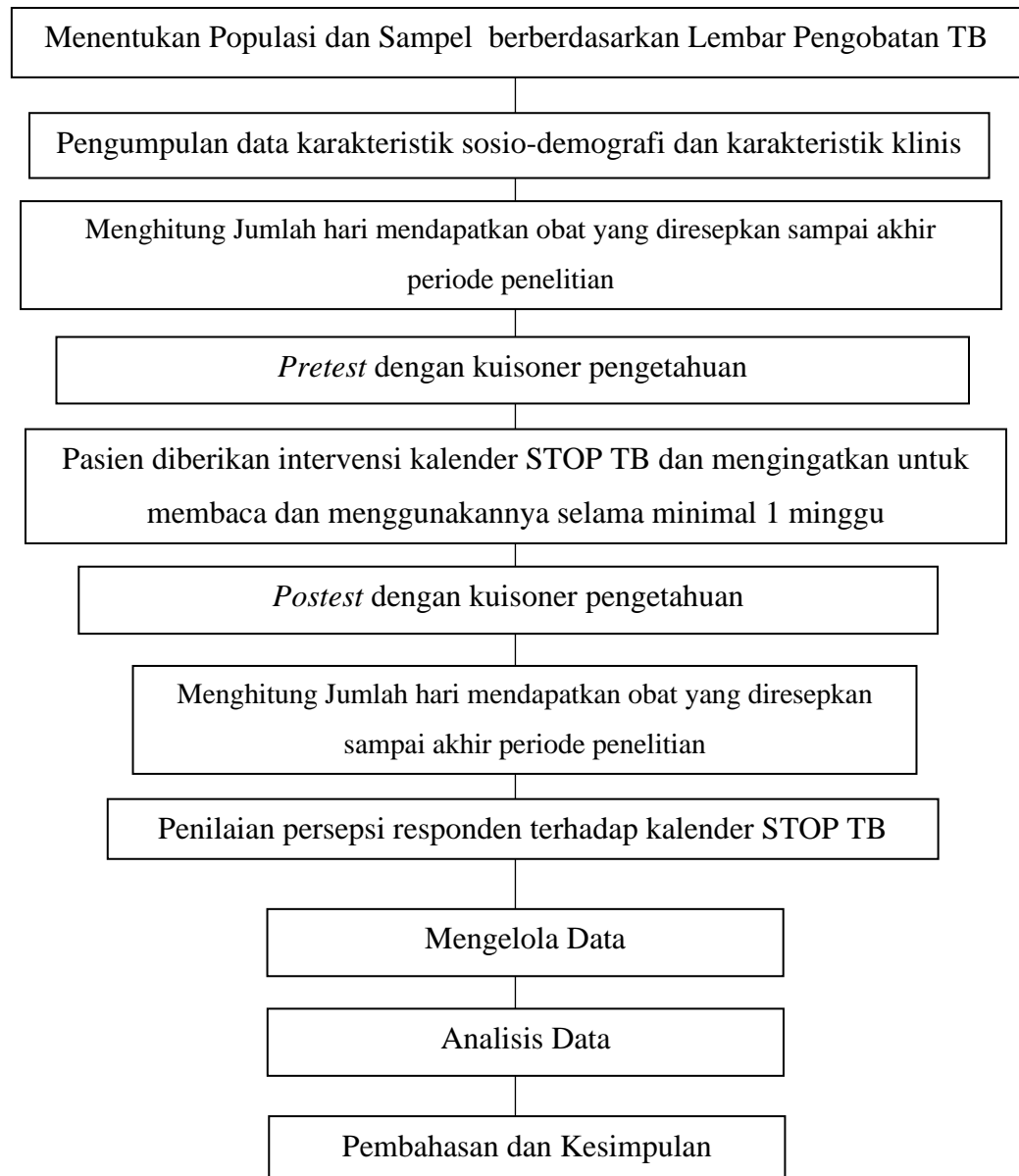
#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode April-Juni tahun 2024.

### **D. Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data meliputi pengumpulan data sekunder dari rekam medis pasien yang meliputi nama pasien, umur, penyakit penyerta, tanggal pemberian obat, sumber pendanaan, tahap pengobatan, kategori obat, jumlah dosis obat tuberkulosis yang diterima, serta jumlah dan jenis obat non-tuberkulosis yang diberikan. Selain itu, ini mencakup jumlah hari sejak obat yang diresepkan diterima hingga akhir masa penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara, menggunakan lembar karakteristik responden berdasarkan informasi sosiodemografi pasien, kuesioner yang menilai persepsi terhadap desain, dan survei untuk mengevaluasi pengetahuan pasien tuberkulosis paru di wilayah operasional Puskesmas. Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung, selama periode April hingga Juni 2024.

### E. Prosedur kerja Penelitian



**Gambar 3. 2 Prosedur Kerja Penelitian**

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Editing

Pengecekan kembali data yang diperoleh untuk proses lebih lanjut. Data yang diperoleh dari lembar pengisian kuesioner meliputi karakteristik sosio demografi dan karakteristik klinis, dan kuisoner *pretest* dan *posttest* responden serta data perhitungan nilai PDC pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung.

#### b. Coding

Setelah data diedit, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan informasi pasien terkait Tuberkulosis Paru yang diperoleh dari lembar kuesioner dengan cara sebagai berikut:

##### 1). Usia

- 1 = 12-16 tahun
- 2 = 17-25 tahun
- 3 = 26-35 tahun
- 4 = 36-45 tahun
- 5 = 46-55 tahun
- 6 = 56-65 tahun
- 7 = > 65 tahun

##### 2). Jenis Kelamin

- 1 = Laki-laki
- 2 = Perempuan

##### 3). Tingkat Pendidikan

- 1 = SD
- 2 = SMP
- 3 = SMA
- 4 = Diploma
- 5 = Sarjana
- 6 = tidak sekolah

- 4). Pekerjaan
  - 1 = PNS
  - 2 = Wirausaha
  - 3 = Pegawai Swasta
  - 4 = Pensiunan
  - 5 = Petani
  - 6 = Ibu Rumah Tangga
  - 7 = Tidak Bekerja
  - 8 = Lain-lain
- 5). Pendapatan
  - 1 = < 2.990.000
  - 2 =  $\geq$  2.990.000
- 6). Kategori pengobatan
  - 1 = Kategori 1
  - 2 = Kategori 2
  - 3 = Kategori anak
- 7). Fase Pengobatan
  - 1 = Fase Intensif
  - 2 = Fase Lanjutan
- 8). Jumlah dosis yang didapat
  - 1 = 2 tablet 4KDT (RHZE 150/75/400/275)
  - 2 = 3 tablet 4KDT (RHZE 150/75/400/275)
  - 3 = 4 tablet 4KDT (RHZE 150/75/400/275)
  - 4 = 5 tablet 4KDT (RHZE 150/75/400/275)
  - 5 = 2 tablet 3KDT (RHZ 75/50/150)
  - 6 = 3 tablet 3KDT (RHZ 75/50/150)
  - 7 = 4 tablet 3KDT (RHZ 75/50/150)
  - 8 = 5 tablet 3KDT (RHZ 75/50/150)
  - 9 = 2 tablet 2KDT (RH 75/50)
  - 10 = 3 tablet 2KDT (RH 75/50)
  - 11 = 4 tablet 2KDT (RH 75/50)
  - 12 = 5 tablet 2KDT (RH 75/50)

13 = 2 tablet 2KDT (RH 150/75)

14 = 3 tablet 2KDT (RH 150/75)

15 = 4 tablet 2KDT (RH 150/75)

16 = 5 tablet 2KDT (RH 150/75)

9). Jenis Obat Non-Tb

1 = Ambroxol

2 = Natrium Diklofenak

3 = Vit. B Complek

4 = Aminofilin

5 = Antasida

6 = Metformin

7 = Amlodipin

8 = Tidak Ada

10). Efek Samping Obat

1 = Mual

2 = Gatal-gatal

3 = Nyeri Sendi

4 = Sesak

5 = Tidak ada

11). Penyakit Penyerta

1 = Diabetes Melitus

2 = Hipertensi

3 = Tidak Ada

12). Status pembiayaan

1 = JKN

2 = Umum

13). Kepatuhan Minum Obat Pasien TB paru sesudah dan sebelum diberikan lembar

balik Kalender Stop TB

1 = Patuh (nilai >80%)

2 = Tidak Patuh (nilai <80%)

14). Pengetahuan Pesein TB Paru sebelum dan sesudah diberikan lembar balik

Kalender Stop TB

- 1 = Baik, 76-100%
- 2 = Cukup, 56-75%
- 3 = Kurang, <55%

c. Entry Data

Data yang telah selesai editing dan coding selanjutnya dimasukan ke dalam program computer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi computer (Microsoft Exel) dan uji statistik.

d. Tabulating

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan aplikasi tersebut.

e. Cleaning Data

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan terjadinya ada kesalahan. Kemudian dilakukan pengoreksian kembali. Dan membersihkan data-data yang tidak di perlukan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat yang menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018:182). Data yang dianalisis yaitu:

1) Frekuensi dan persentase penderita tuberculosis paru berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh responden sesuai karakteristik Sosio Demografi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

a) Usia

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tiap Usia}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$



b) Jenis Kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden Tiap Jenis Kelamin}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

c) Tingkat Pendidikan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden Tiap Tingkat Pendidikan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

d) Pekerjaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden Tiap pekerjaan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

e) Pendapatan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden Tiap Pendapatan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

f) Dukungan Keluarga

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden mendapat dukungan keluarga}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

2) Frekuensi dan persentase penderita TB paru berdasarkan karakteristik klinis

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh responden sesuai karakteristik Klinis}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

a) Kategori Pengobatan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden Kategori pengobatan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

b) Fase Pengobatan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden Fase pengobatan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

c) Jumlah Dosis yang didapat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden Jumlah dosis yang didapat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

d) Jumlah Obat non-TB

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden Jumlah obat non TB}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

e) Efek Samping

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden Efek samping}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

f) Penyakit Penyerta

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden Penyakit Penyerta}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

g) Status Pebiayaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden Status Pembiayaan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

## 3) Persentase penilaian metode PDC terhadap kepatuhan pasien TB paru

## a) Patuh

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden patuh}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

## b) Tidak Patuh

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tidak patuh}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

4) Persentase penilaian *pretest* dan *posttest* terhadap pengetahuan pasien TB paru dengan lembar kuisioner sebelum dan setelah intervensi

## a) Pengetahuan Baik

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tingkat kepatuhan tinggi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

## b) Pengetahuan Cukup

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tingkat kepatuhan sedang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

## c) Pengetahuan Kurang

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden tingkat kepatuhan rendah}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

## b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien tuberkulosis paru. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan skor sebelum dan sesudah penerapan kalender STOP TB. Sebelum melakukan analisis bivariat, terlebih dahulu dilakukan penilaian normalitas variabel tingkat pengetahuan dan kepatuhan karena memuat data numerik. Karena sampel penelitian ini kecil yaitu kurang dari 50 responden, maka digunakan *uji Shapiro-Wilk* untuk menilai normalitas data. Uji *statistik parametrik*, khususnya *uji T-test* berpasangan, akan dilakukan jika data menunjukkan distribusi normal. Sebaliknya jika data tidak memenuhi normalitas maka akan dilakukan perubahan. (Zakiyyah Husnah, 2017).